



WALIKOTA MADIUN
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN DAERAH KOTA MADIUN
NOMOR 7 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA MADIUN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 316 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 161 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 ;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-kota Besar dan Kota-kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4972) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6177);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
26. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2007 tentang Tunjangan Tenaga Kependidikan;
27. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan;
28. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;

29. Peraturan Presiden Nomor 72 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Dana Operasional ;
34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 7/PMK.07/2020 tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau;

35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik;
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
37. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 77/PMK.07/2019 tentang Penyaluran Kurang Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun Anggaran 2019;
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
39. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.07/2019 tentang Perubahan Rincian Dana Bagi Hasil dan Penyaluran Dana Bagi Hasil Triwulan IV Tahun Anggaran 2019;
40. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8/PMK.07/2020 tentang Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum Tambahan Tahun Anggaran 2020;
41. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah;
42. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 dalam rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional;
43. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Insentif Daerah Tambahan Tahun Anggaran 2020;

44. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 05 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Madiun Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2009 Nomor 3/E);
45. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 02 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 1/B) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 23 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 7/B);
46. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 03 Tahun 2011 tentang Pajak Air Tanah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 2/B) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 24 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 03 Tahun 2011 tentang Pajak Air Tanah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 8/B);
47. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 04 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 1/C) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 17 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 04 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2018 Nomor 9/B);
48. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 08 Tahun 2011 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 4/E) ;
49. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 14 Tahun 2011 tentang Penyertaan Modal Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 4/E);

50. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 3/B) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 25 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 9/B);
51. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2011 Nomor 4/B) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 26 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 10/B);
52. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 09 Tahun 2012 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2012 Nomor 10/E);
53. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 08 Tahun 2013 tentang Sumbangan Pihak Ketiga Kepada Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2014 Nomor 2/E);
54. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2016 Nomor 1/C);
55. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 6/D, Tambahan Lembaran Daerah Kota Madiun Nomor 40);
56. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 19 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 14/D);
57. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 17 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Madiun Tahun 2019 – 2024 (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2019 Nomor 13/D);

58. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 18 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2019 Nomor 3/A);

59. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2020 Nomor 1/A);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA MADIUN

dan

WALIKOTA MADIUN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 semula berjumlah Rp. 1.278.162.719.205,00 berkurang sejumlah Rp. 63.938.439.465,19 sehingga menjadi Rp. 1.214.224.279.739,81 dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan

1. Semula Rp. 1.056.906.304.600,00

2. (Berkurang) (Rp. 66.331.637.574,00)

Jumlah Pendapatan Setelah

Perubahan Rp. 990.574.666.426,00

b. Belanja

1. Semula Rp. 1.278.162.719.205,00

2. (Berkurang) (Rp. 63.938.439.465,19)

Jumlah Belanja Setelah Perubahan Rp. 1.214.224.279.739,81

(Defisit) Setelah Perubahan (Rp. 223.649.613.313,81)

c. Pembiayaan

1. Penerimaan Pembiayaan

a) Semula	Rp. 221.256.415.205,00
b) Bertambah	<u>Rp. 2.393.198.108,81</u>

Jumlah Penerimaan Setelah

Perubahan Rp. 223.649.613.313,81

2. Pengeluaran Pembiayaan

a) Semula	Rp. 00,00
b) Bertambah	<u>Rp. 00,00</u>

Jumlah Pengeluaran Setelah

Perubahan Rp. 00,00

Jumlah Pembiayaan Netto

Setelah Perubahan Rp. 223.649.613.313,81

Sisa Lebih Pembiayaan

Anggaran Setelah Perubahan Rp. 0,00

Pasal 2

(1) Pendapatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1) Semula	Rp. 235.504.941.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 12.739.057.574,00)</u>

Jumlah Pendapatan Asli Daerah

Setelah Perubahan Rp. 222.765.883.426,00

b. Dana Perimbangan

1) Semula	Rp. 671.425.330.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 61.712.869.000,00)</u>

Jumlah Dana Perimbangan

Setelah Perubahan Rp. 609.712.461.000,00

c. Lain-lain Pendapatan Daerah

Yang Sah

1) Semula	Rp. 149.976.033.000,00
2) Bertambah	<u>Rp. 8.120.289.000,00</u>

Jumlah Lain-lain Pendapatan

Daerah Yang Sah Setelah

Perubahan Rp. 158.096.322.000,00

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak Daerah	
1) Semula	Rp. 85.000.000.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 8.650.000.000,00)</u>
Jumlah Pajak Daerah Setelah Perubahan	Rp. 76.350.000.000,00
b. Retribusi Daerah	
1) Semula	Rp. 18.762.439.600,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 2.894.780.600,00)</u>
Jumlah Retribusi Daerah Setelah Perubahan	Rp. 15.867.659.000,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	
1) Semula	Rp. 14.934.446.400,00
2) Bertambah	<u>Rp. 158.009.026,00</u>
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Setelah Perubahan	Rp. 15.092.455.426,00
d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	
1) Semula	Rp. 116.808.055.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 1.352.286.000,00)</u>
Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Setelah Perubahan	Rp. 115.455.769.000,00

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	
1) Semula	Rp. 67.372.029.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 6.653.049.000,00)</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil Setelah Perubahan	Rp. 60.718.980.000,00

b. Dana Alokasi Umum	
1) Semula	Rp. 527.916.797.000,00
2) Berkurang)	<u>(Rp. 51.781.124.000,00)</u>
Jumlah Dana Alokasi Umum	
Setelah Perubahan	Rp. 476.135.673.000,00
c. Dana Alokasi Khusus	
1) Semula	Rp. 76.136.504.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 3.278.696.000,00)</u>
Jumlah Dana Alokasi Khusus	
Setelah Perubahan	Rp. 72.857.808.000,00
(4) Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :	
a. Pendapatan Hibah	
1) Semula	Rp. 19.399.600.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 0,00</u>
Jumlah Pendapatan Hibah	
Setelah Perubahan	Rp. 19.399.600.000,00
b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	
1) Semula	Rp. 64.366.614.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 0,00</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak	
Setelah Perubahan	Rp. 64.366.614.000,00
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	
1) Semula	Rp. 65.095.240.000,00
2) Bertambah	<u>Rp. 8.217.789.000,00</u>
Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Setelah	
Perubahan	Rp. 73.313.029.000,00
d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	
1) Semula	Rp. 1.114.579.000,00
2) (Berkurang)	<u>(Rp. 97.500.000,00)</u>
Jumlah Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah	
Lainnya Setelah Perubahan	Rp. 1.017.079.000,00

Pasal 3

- (1) Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari :
- a. Belanja Tidak Langsung
 - 1) Semula Rp. 464.944.240.577,00
 - 2) Bertambah Rp. 89.050.646.954,40
 - Jumlah Belanja Tidak Langsung Setelah Perubahan Rp. 553.994.887.531,40
 - b. Belanja Langsung
 - 1) Semula Rp. 813.218.478.628,00
 - 2) (Berkurang) (Rp. 152.989.086.419,59)
 - Jumlah Belanja Langsung Setelah Perubahan Rp. 660.229.392.208,41
- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :
- a. Belanja Pegawai
 - 1) Semula Rp. 424.570.731.577,00
 - 2) Bertambah Rp. 4.117.130.814,56
 - Jumlah Belanja Pegawai Setelah Perubahan Rp. 428.687.862.391,56
 - b. Belanja Bunga
 - 1) Semula Rp. 0,00
 - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 0,00
 - Jumlah Belanja Bunga Setelah Perubahan Rp. 0,00
 - c. Belanja Subsidi
 - 1) Semula Rp. 0,00
 - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 0,00
 - Jumlah Belanja Subsidi Setelah Perubahan Rp. 0,00
 - d. Belanja Hibah
 - 1) Semula Rp. 14.862.390.500,00
 - 2) Bertambah Rp. 1.283.095.000,00
 - Jumlah Belanja Hibah Setelah Perubahan Rp. 16.145.485.000,00

e. Belanja Bantuan Sosial		
1) Semula	Rp.	21.248.848.000,00
2) (Berkurang)	(Rp.)	<u>203.340.000,00</u>

Jumlah Belanja Bantuan Sosial

Setelah Perubahan Rp. 21.045.508.000,00

f. Belanja Bagi Hasil		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	(Rp.)	<u>0,00</u>

Jumlah Belanja Bagi Hasil

Setelah Perubahan Rp. 0,00

g. Belanja Bantuan Keuangan		
1) Semula	Rp.	700.062.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	(Rp.)	<u>0,00</u>

Jumlah Belanja Bantuan

Keuangan Setelah Perubahan Rp. 700.062.000,00

h. Belanja Tidak Terduga		
1) Semula	Rp.	3.562.209.000,00
2) Bertambah	(Rp.)	<u>83.688.265.139,84</u>

Jumlah Belanja Tidak Terduga

Setelah Perubahan Rp. 87.250.474.139,84

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai		
1) Semula	Rp.	86.782.637.920,00
2) (Berkurang)	(Rp.)	<u>6.912.522.227,00</u>

Jumlah Belanja Pegawai

Setelah Perubahan Rp. 79.870.115.693,00

b. Belanja Barang dan Jasa		
1) Semula	Rp.	440.432.411.684,00
2) (Berkurang)	(Rp.)	<u>60.860.800.157,00</u>

Jumlah Belanja Barang dan Jasa

Setelah Perubahan Rp. 379.571.611.527,00

c. Belanja Modal		
1) Semula	Rp.	286.003.429.024,00
2) (Berkurang)	(Rp.)	<u>85.332.095.535,59</u>

Jumlah Belanja Modal

Setelah Perubahan Rp. 200.671.333.488,41

Pasal 4

(1) Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri dari :

a. Penerimaan Pembiayaan		
1) Semula	Rp.	221.256.415.205,00
2) Bertambah	Rp.	<u>2.393.198.108,81</u>
Jumlah Penerimaan Setelah Perubahan	Rp.	223.649.613.313,81
b. Pengeluaran Pembiayaan		
1) Semula	Rp.	00,00
2) Bertambah	Rp.	<u>00,00</u>
Jumlah Penerimaan Setelah Perubahan	Rp.	00,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya		
1) Semula	Rp.	221.256.415.205,00
2) Bertambah	Rp.	<u>2.393.198.108,81</u>
Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya Setelah Perubahan	Rp.	223.649.613.313,81
b. Pencairan Dana Cadangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pencairan Dana Cadangan Setelah Perubahan	Rp.	0,00
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Setelah Perubahan	Rp.	0,00

d. Penerimaan Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp.	0,00
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Setelah Perubahan	Rp.	0,00
f. Penerimaan Piutang Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Piutang Daerah Setelah Perubahan	Rp.	0,00
(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. Pembentukan Dana Cadangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan Setelah Perubahan	Rp.	0,00
b. Pembayaran Pokok Utang		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Pembayaran Pokok Utang Setelah Perubahan	Rp.	0,00
c. Pemberian Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp.	0,00

Pasal 5

Uraian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan SKPD;
3. Lampiran III Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah, SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan ;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, SKPD, Program dan Kegiatan ;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara ;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai per Golongan dan per Jabatan ;
7. Lampiran VII Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah ;
8. Lampiran VIII Daftar Kegiatan-kegiatan Tahun Anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam Tahun Anggaran ini ;
9. Lampiran IX Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

- (1) Dalam keadaan darurat, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya, yang selanjutnya diusulkan dalam Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya;
 - b. tidak diharapkan terjadi secara berulang;
 - c. berada di luar kendali dan pengaruh Pemerintah Daerah; dan
 - d. memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh keadaan darurat.
- (3) Pendanaan keadaan darurat yang belum tersedia anggarannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan belanja tidak terduga.
- (4) Dalam hal belanja tidak terduga tidak mencukupi dapat dilakukan dengan cara:
 - a. menggunakan dana dari hasil penjadwalan ulang capaian target kinerja program dan kegiatan lainnya dalam tahun anggaran berjalan; dan/atau
 - b. memanfaatkan uang kas yang tersedia.
- (5) Pendanaan keadaan darurat untuk kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diformulasikan terlebih dahulu dalam Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah.
- (6) Belanja kebutuhan tanggap darurat untuk kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dilakukan dengan pembebanan langsung pada belanja tidak terduga.
- (7) Belanja kebutuhan tanggap darurat bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (8) digunakan hanya untuk pencarian dan penyelamatan korban bencana, pertolongan darurat, evakuasi korban bencana, kebutuhan air bersih dan sanitasi, pangan, sandang, pelayanan kesehatan dan penampungan serta tempat hunian sementara.

- (8) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk belanja untuk keperluan mendesak yang kriterianya ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (9) Kriteria belanja untuk keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (5) meliputi:
 - a. program dan kegiatan pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan; dan
 - b. keperluan mendesak lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah daerah dan masyarakat.
- (10) Penjadwalan ulang capaian target kinerja program dan kegiatan lainnya dalam tahun anggaran berjalan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a diformulasikan terlebih dahulu dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah.
- (11) Tata cara pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban belanja keadaan darurat diatur dengan Peraturan Walikota;
- (12) Dalam hal keadaan darurat terjadi setelah ditetapkannya Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya, dan pengeluaran tersebut disampaikan dalam laporan realisasi anggaran.
- (13) Pelaksanaan pengeluaran untuk mendanai kegiatan dalam keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) terlebih dahulu diatur dengan Peraturan Walikota.

Pasal 7

Walikota Madiun menetapkan Peraturan Walikota tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 sebagai landasan operasional pelaksanaan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Madiun.

Ditetapkan di Madiun
pada tanggal 2 Oktober 2020

WALIKOTA MADIUN,



H. MAIDI

Diundangkan di Madiun
pada tanggal 2 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH,



RUSDIYANTO

LEMBARAN DAERAH KOTA MADIUN
TAHUN 2020 NOMOR 2/A

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH KOTA MADIUN

NOMOR : 7 TAHUN 2020
TANGGAL : 2 Oktober 2020

PEMERINTAH KOTA MADIUN
RINGKASAN PERUBAHAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2020

Nomor	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / Berkurang	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	PENDAPATAN	1.056.906.304.000,00	990.574.666.426,00	(66.331.637.574,00)	(6,28)
1 1	Pendapatan Asli Daerah	235.504.941.000,00	222.765.883.426,00	(12.739.057.574,00)	(5,41)
1 1 1	Hasil Pajak Daerah	85.000.000.000,00	76.350.000.000,00	(8.650.000.000,00)	(10,18)
1 1 2	Hasil Retribusi Daerah	18.762.439.600,00	15.867.659.000,00	(2.894.780.600,00)	(15,43)
1 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	14.934.446.400,00	15.092.455.426,00	158.009.026,00	1,06
1 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	116.808.055.000,00	115.455.769.000,00	(1.352.286.000,00)	(1,16)
1 2	Dana Perimbangan	671.425.330.000,00	609.712.461.000,00	(61.712.869.000,00)	(9,19)
1 2 1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	67.372.029.000,00	60.718.980.000,00	(6.653.049.000,00)	(9,88)
1 2 2	Dana Alokasi Umum	527.916.797.000,00	476.135.673.000,00	(51.781.124.000,00)	(9,81)
1 2 3	Dana Alokasi Khusus	76.136.504.000,00	72.857.808.000,00	(3.278.696.000,00)	(4,31)
1 3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	149.976.033.000,00	158.096.322.000,00	8.120.289.000,00	5,41
1 3 1	Pendapatan Hibah	19.399.600.000,00	19.399.600.000,00	0,00	0,00
1 3 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	64.366.614.000,00	64.366.614.000,00	0,00	0,00
1 3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	65.095.240.000,00	73.313.029.000,00	8.217.789.000,00	12,62
1 3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	1.114.579.000,00	1.017.079.000,00	(97.500.000,00)	(8,75)
	Jumlah Pendapatan	1.056.906.304.000,00	990.574.666.426,00	(66.331.637.574,00)	(6,28)
2	BELANJA	1.278.162.719.205,00	1.214.224.279.739,81	(63.938.439.465,19)	(5,00)
2 1	Belanja Tidak Langsung	464.944.240.577,00	554.126.889.031,40	89.182.648.454,40	19,18
2 1 1	Belanja Pegawai	424.570.731.577,00	428.985.359.891,56	4.414.628.314,56	1,04
2 1 4	Belanja Hibah	14.862.390.000,00	16.145.485.000,00	1.283.095.000,00	8,63
2 1 5	Belanja Bantuan Sosial	21.248.848.000,00	21.045.508.000,00	(203.340.000,00)	(0,96)
2 1 7	Belanja Bantuan Keuangan	700.062.000,00	700.062.000,00	0,00	0,00

Nomor	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / Berkurang	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
2 1 8	Belanja Tidak Terduga	3.562.209.000,00	87.250.474.139,84	83.688.265.139,84	2.349,34
2 2	Belanja Langsung	813.218.478.628,00	660.097.390.708,41	(153.121.087.919,59)	(18,83)
2 2 1	Belanja Pegawai	86.782.637.920,00	79.854.445.693,00	(6.928.192.227,00)	(7,98)
2 2 2	Belanja Barang Dan Jasa	440.432.411.684,00	379.571.611.527,00	(60.860.800.157,00)	(13,82)
2 2 3	Belanja Modal	286.003.429.024,00	210.671.333.488,41	(85.332.095.535,59)	(29,84)
	Jumlah Belanja	1.278.162.719.205,00	1.214.224.279.739,81	(63.938.439.465,19)	(5,00)
	Surplus / Defisit	(221.256.415.205,00)	(223.649.613.313,81)	(2.393.198.108,81)	1,08
3	PEMBIAYAAN	221.256.415.205,00	223.649.613.313,81	2.393.198.108,81	1,08
3 1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	221.256.415.205,00	223.649.613.313,81	2.393.198.108,81	1,08
3 1 1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	221.256.415.205,00	223.649.613.313,81	2.393.198.108,81	1,08
	Pembiayaan Netto	221.256.415.205,00	223.649.613.313,81	2.393.198.108,81	1,08
	Sisa Lebih Anggaran Tahun Berkenaan	0,00	0,00	0,00	0,00

